

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pentingnya mengelola uang suatu individu sangat dibutuhkan guna untuk berjaga – jaga dalam mengelola uang, melakukan transaksi yang berhubungan dengan uang milik sendiri, dan memperkirakan spekulasi keuangan dimasa mendatang. Penting bagi setiap kalangan dalam mengelola keuangan dalam keseharian menjalani aktifitas. Mengelola uang dengan baik bisa menolong seseorang dalam mengendalikan keinginan mengkonsumsi suatu hal yang tidak penting. Perencanaan jangka panjang dapat membantu perencanaan di masa depan.

Gaya hidup hedonis saat ini sudah banyak dianut oleh mahasiswa. Dari kehidupan harian mahasiswa menunjukkan tindakan yang semakin jarang terdengar berkomunikasi yang lebih didominasi masalah *fashion*, korea drama, idol grup dari korea, gossip hits di Indonesia, serta aneka bentuk hedonisme lainnya. Sebagian besar dari mereka, menghabiskan banyak waktu dan uangnya untuk berburu kesenangan di tempat-tempat hiburan. Hal ini menciptakan gaya hidup hedonisme sehingga pengelolaan keuangan mahasiswa yang tidak optimal.

Literasi keuangan saat ini menjadi hal yang penting bagi setiap mahasiswa. Literasi keuangan berhubungan erat dengan manajemen keuangan secara individu. Literasi keuangan dirasa sangat penting dewasa ini, karena literasi keuangan menjadi kebutuhan dasar setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Minimnya ilmu pengetahuan yang dimiliki seseorang bisa dikarenakan oleh beberapa faktor, salah satunya faktor pendidikan. Memiliki pengetahuan akan keuangan dapat menarik untuk mahasiswa dalam mengambil sebuah keputusan dengan lebih bijaksana.

Pendapatan diperoleh dari sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Terjadinya kesulitan akan uang bukan dikarenakan memiliki pendapatan yang rendah, tetapi kesulitan keuangan dipicu jika terjadi kesalahan terhadap pengelolaan keuangannya yang kurang efektif misalnya dapat dicontohkan tidak adanya perencanaan keuangan, tidak adanya motif transaksi yang benar, kurang berjaga-jaga terhadap pengelolaan uang sendiri, dan tidak adanya spekulasi pentingnya mengelola uang serta tidak mempunyai tabungan masa depan. Sehingga akan berdampak pada pengelolaan keuangan yang tidak efektif.

Perilaku pengelolaan keuangan pada umumnya menjadi kegiatan pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari hari yang dilakukan untuk mencapai keadaan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan yang salah mengakibatkan keadaan keuangan menjadi buruk. Oleh karena itu perilaku pengelolaan keuangan dibangun mulai dari generasi muda sehingga dapat banyak belajar tentang pengetahuan, dan cara mengelola keuangan. Pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di medan terkhusus mahasiswa manajemen konsetrasi keuangan masih minim dalam pengelolaan keuangan dengan baik. Banyaknya mahasiswa tidak melakukan pencatatan baik penerimaan maupun pengeluaran. Banyak mahasiswa yang tidak melakukan investasi yang memiliki keuntungan di masa depan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Medan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Universitas Prima Indonesia).”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Medan (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi pada Universitas Prima Indonesia)?
2. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Medan (studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Universitas Prima Indonesia)?
3. Apakah terdapat pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Medan (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi pada Universitas Prima Indonesia)?
4. Apakah terdapat pengaruh gaya hidup hedonisme, literasi keuangan dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Medan (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi pada Universitas Prima Indonesia)?

## **1.3 Tinjauan Pustaka**

### **1.3.1 Pengertian Variabel Gaya Hidup Hedonisme (X<sub>1</sub>)**

Gaya hidup hedonis adalah pola perilaku yang dapat diketahui dari aktifitas, minat maupun pendapat yang selalu menekankan pada kesenangan hidup (Wajdi dan Lubis, 2019). Gaya hidup hedonis merupakan sebuah pola hidup yang aktivitasnya hanya untuk mencari kesenangan hidup, dalam artian lebih sering menghabiskan waktu diluar rumah, senang dengan keramaian, senang membeli barang-barang mahal, dan selalu ingin menjadi pusat perhatian (Putri, dkk., 2023).

### **1.3.2 Indikator Gaya Hidup Hedonisme (X<sub>1</sub>)**

Pengukuran gaya hidup hedonisme adalah (Wajdi dan Lubis, 2019):

1. Sikap
2. Kepribadian
3. Konsep diri
4. Motif

### **1.3.3 Pengertian Variabel Literasi Keuangan (X<sub>2</sub>)**

Literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi (Hidajat, 2019). Literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang fakta, konsep, prinsip dan alat teknologi yang mendasari untuk cerdas dalam menggunakan uang (Wardhono, dkk., 2018).

### **1.3.4 Indikator Literasi Keuangan (X<sub>2</sub>)**

Menurut Hidajat (2019), indikator literasi keuangan dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu :

1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi
2. Tabungan dan Pinjamaan
3. Asuransi
4. Investasi

### **1.3.5 Pengertian Variabel Pendapatan (X<sub>3</sub>)**

Pendapatan merupakan aliran masuk aktiva selama periode tertentu (Ridwan, 2021). Pendapatan adalah kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya (Zamraeni, 2022).

### **1.3.6 Indikator Pendapatan (X<sub>3</sub>)**

Menurut Indikator pendapatan menurut Ridwan, dkk., (2023) yaitu:

1. Pendapatan bersumber dari kerja
2. Tunjangan orang tua, tunjangan anak
3. Pendapatan lain.

### **1.3.7 Pengertian Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)**

Pengelolaan keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha (Bastian, 2021). Pengelolaan keuangan pribadi merupakan gabungan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh individu yang memiliki tujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan masa kini dan masa depan (Mulyantini dan Indriasiyah, 2021).

### **1.3.8 Indikator Pengelolaan Keuangan (Y)**

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan keterampilan yang dibutuhkan setiap individu. Menurut Bastian (2021) pengelolaan keuangan dapat dibagi menjadi 4 ranah, yaitu:

1. Penggunaan Dana / Alokasi Dana
2. Penentuan Sumber Dana / Pendapatan
3. Manajemen Risiko
4. Perencanaan Masa Depan

### **1.3.9 Teori Pengaruh**

#### **1.3.9.1 Teori Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Keuangan merupakan salah satu sumber daya yang dimiliki oleh seorang individu. Dalam penggunaanya, sumber daya hendaknya digunakan dengan cara yang efisien serta dapat menjadi efektif agar sumber daya yang dimiliki tidak hanya habis dalam waktu yang singkat namun dapat tetap ada dan bertumbuh di masa yang akan datang. Dengan memiliki gaya hidup yang baik tentu seorang individu dapat terbantu dalam mengelola keuangan pribadi (Dewi, dkk., 2021).

### 1.3.9.2 Teori Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

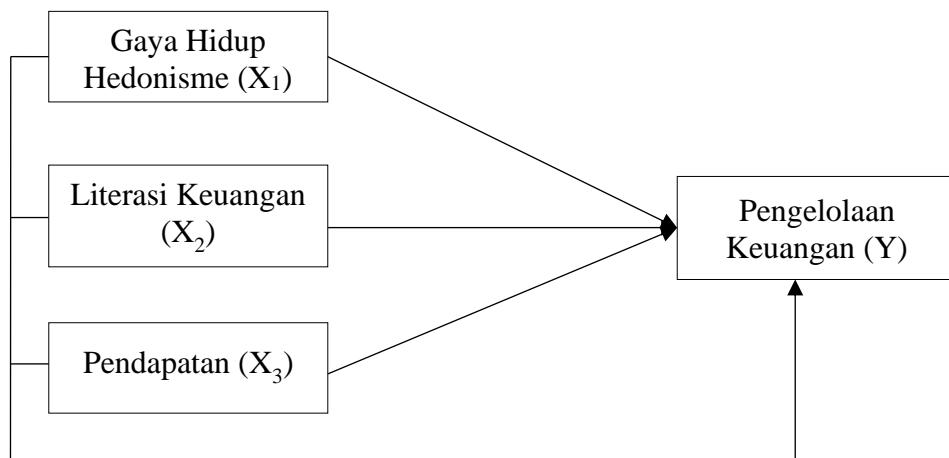
Dengan tingkat literasi keuangan yang rendah individu bisa saja terkena berbagai risiko keuangan yang diakibatkan ketidaktahuan dalam pengetahuan keuangan, lantas literasi keuangan memberikan edukasi atas dasar pengetahuan sehingga membantu dalam pengelolaan keuangan (Wijaya, dkk., 2024).

### 1.3.9.3 Teori Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Dengan pengoptimal pendapatan dari seseorang yang tinggi dan mengatur dengan optimal dapat mendorong pengelolaan keuangan yang lebih tepat (Hidayah dan Novianti, 2023).

## I.4. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dapat di gambar di bawah ini.



**Gambar 1.1 Kerangka Konseptual**

## I.5. Hipotesis Penelitian

- H<sub>1</sub> : Gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Medan (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi pada Universitas Prima Indonesia).
- H<sub>2</sub> : Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Medan (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi pada Universitas Prima Indonesia).
- H<sub>3</sub> : Pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Medan (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi pada Universitas Prima Indonesia).
- H<sub>4</sub> : Gaya hidup hedonisme, literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Medan (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi pada Universitas Prima Indonesia).